

**FENOMENA ANAK PUTUS SEKOLAH
DI KELURAHAN PASIE NAN TIGO PASIE JAMBAK**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*



Oleh

**ANSHORI ENJANG PRAYITNO
1205991**

**PRODI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Fenomena Anak Putus Sekolah Di Kelurahan Pasie Nan Tigo
Pasie Jambak
Nama Penyusun : Anshori Enjang Prayitno
TM/NIM : 2012/1205991
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2017

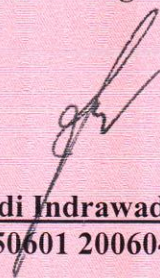
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dr. Maria Montessori, M. Ed., M. Si
NIP.19600202 198403 2 001

Pembimbing II,



Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd
NIP.19750601 200604 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

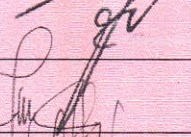
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Jumat, Tanggal 3 Februari 2017 Pukul 09.00 s/d 11.00 WIB

Fenomena Anak Putus Sekolah Di Kelurahan Pasie Nan Tigo Pasie Jambak

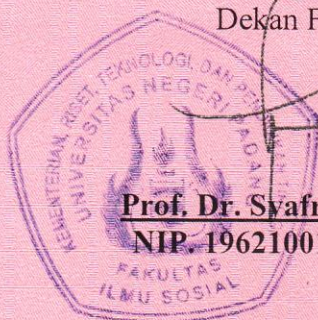
Nama : Anshori Enjang Prayitno
TM/NIM : 2012/1205991
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2017

Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dr. Maria Montessori, M. Ed., M.Si	1. 
Sekretaris : Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd	2. 
Anggota : Dr. Fatmariza, M.Hum	3. 
Anggota : Dr. Isnarmi, M.Pd., MA	4. 
Anggota : Alia Azmi S. IP., M.Si	5. 

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP,



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ANSHORI ENJANG PRAYITNO
TM/NIM : 2012/1205991
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Tempat/Tanggal Lahir : Payakumbuh / 16 Desember 1992

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:
“Fenomena Anak Putus Sekolah Di Kelurahan Pasie Nan Tigo Pasie Jambak” Adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2017
Saya yang menyatakan



ANSHORI ENJANG PRAYITNO
2012/1205991

ABSTRAK

Anshori Enjang Prayitno : Fenomena Anak Putus Sekolah Di Kelurahan Pasie Nan Tigo Pasie Jambak. Program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya ekonomi keluarga minat belajar anak putus sekolah. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk melihat Fenomena anak putus sekolah, Faktor-faktor penyebab anak putus sekolah, dan Upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah, masyarakat, dan orang tua di Kelurahan Pasie nan Tigo Pasie Jambak.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pemilihan informan dilakukan dengan tehnik *Snowbal Sampling*. Jenis datanya adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi (pengamatan), wawancara, dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber. Analisis data yang digunakan yaitu : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Peneliti menemukan masih banyak anak putus sekolah di Kelurahan Pasie Nan Tigo Pasie Jambak. Di tahun 2015 terdapat 30 anak putus sekolah di Kelurahan Pasie Nan Tigo Pasie Jambak diantaranya 8 (delapan) anak putus di Sekolah Dasar, 17 (tujuh belas) anak Sekolah Menengah Pertama, dan 4 (empat) anak Sekolah Menengah Atas. Faktor-faktor penyebab anak putus sekolah pada umumnya disebabkan oleh faktor ekonomi. Kemudian upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah, masyarakat, dan orang tua terhadap anak putus sekolah masih belum maksimal karna dilapangan ternyata masih ada anak usia sekolah yang tidak menamatkan bangku sekolahnya.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Fenomena Anak Putus Sekolah di Kelurahan Pasie Nan Tigo Pasie Jambak”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas oleh peran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd. yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam pelaksanaan penulisan.
2. Ibu Dr. Fatmariza, M. Hum selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M. Pd selaku sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik, yang telah memberikan izin kepada Penulis dalam menulis skripsi ini.
3. Ibu Dr. Maria Montessori, M.Ed.,M.Si. selaku Pembimbing I yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, Koreksi, dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis.
4. Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M. Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, motivasi kepada Penulis dalam penulisan Skripsi ini.
5. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum.,Ibu Dr. Isnarmi, M.Pd. MA., Ibu Alia Azmi, S. IP., M. Si. selaku Tim Penguji yang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.

6. Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A. selaku Penasehat Akademis yang telah memberikan berbagai macam nasehat selama perkuliahan hingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu staf pengajar pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Staf kepastakaan dan staf administrasi Jurusan Ilmu Sosial Politik dan staf administrasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
9. Teristimewa untuk kedua orang tua, yang memberikan dukungan dan semangat tanpa henti.
10. Rekan-rekan mahasiswa teristimewa mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) angkatan 2012.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bias penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun/konstruktif guna kesempurnaan skripsi ini. Akhirulkalam, penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Februari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan.....	9
F. Manfaat	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Pendidikan	10
2. Program Wajib Belajar	13
3. Putus Sekolah	15
4. Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah	16
5. Tindaklanjut Terhadap Anak Putus Sekolah.....	18
B. Kerangka Konseptual.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Tempat Penelitian.....	25
C. Informan Penelitian	25
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	29
1. Jenis data	29
2. Sumber data.....	30

3. Teknik Pengumpul Data	31
4. Alat Pengumpul Data	33
E. Uji Keabsahan Data	34
F. Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	36
A. Temuan Umum Penelitian	36
1. Letak Geografi Kelurahan Pasie nan Tigo Kec. Koto Tengah	36
2. Pemerintahan	37
3. Kependudukan	39
4. Pendidikan	39
5. Sarana dan Prasarana	40
B. Temuan Khusus Penelitian	41
1. Fenomena Anak Putus Sekolah di Kelurahan Pasie Nan Tigo	41
2. Faktor-faktor Penyebab Anak Putus Sekolah di Kelurahan Pasie Nan Tigo.....	50
3. Upaya yang Dilakukan Untuk Menanggulangi Anak Putus Sekolah di Kelurahan Pasie Nan Tigo	67
C. Pembahasan	72
1. Fenomena Anak Putus Sekolah di Kelurahan Pasie Nan Tigo	72
2. Faktor-faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Pasie Nan Tigo	74
3. Upaya yang Dilakukan untuk Menanggulangi Anak Putus Sekolah di Kelurahan Pasie Nan Tigo	75
BAB V PENUTUP.....	79
A. Simpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Anak Putus Sekolah di Kota Padang	2
2. Angka Anak Putus Sekolah di Kec. Koto Tangah 2015.....	3
3. Jumlah Penduduk Kelurahan Pasie Nan Tigo 2015.....	7
4. Data Informan di Kelurahan Pasie Nan Tigo.....	26
5. Data Informan di Kelurahan Pasie Nan Tigo.....	27
6. Data Informan di Kelurahan Pasie Nan Tigo.....	28
7. Data Informan di Kelurahan Pasie Nan Tigo.....	28
8. Data Informan di Kelurahan Pasie Nan Tigo.....	29
9. Jumlah Penduduk Baik Laki-laki Maupun Perempuan Menurut RT/RW.	39
10. Data Anak Putus Sekolah di Kelurahan Pasie Nan Tigo Menurut RT/RW.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar Peta Wilayah Kecamatan Koto Tangah	27
2. Gambar Struktur Kelurahan Pasie Nan Tigo	38
3. Gambar Kantor Lurah Pasie Nan Tigo	38
4. Gambar Foto Menjemur Ikan di Kelurahan Pasie Nan Tigo	44
5. Gambar Pos Ronda Pasie Nan Tigo.....	45
6. Gambar Anak Putus Sekolah Citra 20 tahun di Kelurahan Pasie Nan Tigo	48
7. Gambar Orang Tua Anak Putus Sekolah di Kelurahan Pasie Nan Tigo....	49
8. Gambar Anak Putus Sekolah Robi 20 tahun di Kelurahan Pasie Nan Tigo	49
9. Gambar Anak Putus Sekolah Sarul Rahmat Dani 18 tahun di Kelurahan Pasie Nan Tigo.....	52

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penelitian.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Hasil Wawancara	84
2. Dokumentasi Penelitian	130
3. Surat Izin Penelitian	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang besar dalam pembangunan bangsa karena semakin bagus kualitas sebuah pendidikan maka semakin tergali potensi anak bangsa menjadi generasi penerus yang akan membangun peradaban sebuah bangsa untuk menjadi lebih baik. Pendidikan adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan (*Soekidjo Notoatmodjo*, 2003: 16).

Menurut UU Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, tujuan pendidikan Indonesia adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Jadi pendidikan memiliki peran yang sangat penting untuk kelangsungan Bangsa dan Negara kedepan karena dengan pendidikanlah generasi penerus bangsa bisa tumbuh dan berkembang dan memiliki intelegensi yang baik guna membangun Bangsa dan Negara.

Namun masalah besar dalam pendidikan di Indonesia salah satunya adalah anak usia sekolah tidak lagi bersekolah atau disebut juga dengan anak putus sekolah. Yulawati (2014: 47) menjelaskan “anak putus sekolah (*drop out*) adalah anak yang karena suatu hal tidak mampu menamatkan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar maupun menengah secara formal. Menurut Kaufman dalam Yulawati (2014: 47) bahwa anak putus sekolah adalah murid yang tidak dapat menyelesaikan program belajarnya sebelum waktunya selesai atau murid yang tidak tamat menyelesaikan program belajarnya.

Namun di Indonesia untuk tingkat yang lebih kecil di kota Padang jumlah anak putus sekolah di tahun 2015 di jelaskan dengan tabel di bawah ini :

Tabel 1. Anak Putus Sekolah di Kota Padang 2015

NO	KECAMATAN	JUMLAH SISWA PUTUS SEKOLAH	PUTUS SEKOLAH DI TINGKAT			
			SD	SMP	SMA/SMK	ABK
1	Padang Barat	140	32	53	55	3
2	Padang Timur	116	41	53	22	0
3	Padang Selatan	174	61	43	70	0
4	Padang Utara	74	26	23	25	0
5	Bungus Teluk Kabung	135	37	43	55	0
6	Lubung Begalung	127	33	41	53	0
7	Lubuk Kilangan	112	41	41	30	0
8	Nanggalo	118	48	43	27	0
9	Kuranji	164	30	85	49	2
10	Koto Tangah	175	62	73	40	0
11	Pauh	86	47	24	15	0
	TOTAL	1.421	458	522	441	5

(Sumber: Dinas Pendidikan Kota Padang).

Melihat tabel di atas terdapat 1.421 anak putus sekolah tahun 2015 di Kota Padang dimana dua Kecamatan dari sebelas kecamatan yang ada di Kota Padang sebagai pemuncak angka anak putus sekolah yakni Kec. Koto Tangan dengan jumlah 175 anak putus sekolah dan Kec. Padang Selatan 174 anak putus sekolah dari jumlah total 1.421 anak putus sekolah di tahun 2015. Dari sebelas Kecamatan yang ada di Kota Padang, angka terbesar anak putus sekolah terdapat di Kec. Koto Tangan dengan jumlah 175 anak putus sekolah yang tersebar di 12 kelurahan, dan angka terbesar ke dua terdapat pada Kec. Padang Selatan dengan jumlah 174 anak putus sekolah yang tersebar di 12 Kelurahan untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2 Angka Anak Putus Sekolah di Kec. Koto Tangah 2015

No.	Kelurahan	Putus Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan									Jumlah LK	Jumlah PR	Jumlah
		SD			SMP			SMA/SMK					
		LK	PR	Jumlah	LK	PR	Jumlah	LK	PR	Jumlah			
1	Balai	0	0	0	2	1	3	1	1	2	3	2	5
2	Gadang	1	0	1	3	0	3	4	0	4	8	0	8
3	Lubuk Minturun	1	7	8	2	2	4	1	1	2	4	10	14
4	Air Pacah	5	0	5	3	0	3	2	3	5	10	3	13
5	Dadok	0	3	3	5	2	7	2	0	2	7	5	12
6	Tunggul Hitam	0	3	3	2	4	6	0	2	2	2	9	11
7	Koto Pulai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Batipuh	1	1	2	2	1	3	2	2	4	5	4	9
9	Panjang	4	3	7	5	6	11	1	1	2	10	10	20
10	Padang sarai	3	4	7	5	2	7	2	4	6	10	10	20
11	Lubuk Buaya	0	2	2	5	5	10	3	2	5	8	9	17
12	Batang Kabung	24	0	24	10	6	16	2	4	6	36	10	46
	Ganting Bungo												
	Pasang Parupuk												
	Tabing Pasei Nan												
	Tigo												
	Jumlah	39	23	62	44	29	73	20	20	40	103	72	175

(Sumber: Dinas Pendidikan Kota Padang).

Berdasarkan tabel 2 diatas terlihat angka anak putus sekolah, yang paling banyak berada di Kelurahan Pasie Nan Tigo dengan jumlah 46 anak putus sekolah. Tentunya ini menjadi perhatian bagi pemerintahan Kecamatan Koto Tangah. Sehingga bisa lebih memperhatikan anak-anak usia sekolah yang tidak menamatkan bangku sekolah.

Pemerintah Kota Padang sudah berupaya untuk mengurangi jumlah anak putus sekolah dimana Dinas Pendidikan Kota Padang telah menyiapkan sekolah-sekolah untuk menampung anak-anak putus sekolah tersebut. Sekolah itu adalah SMP Sahara, SMP Yapi, SMA PLK Yapi, SD PLK Yapi dan SMP Negeri Filial 15 Padang. Dan saat ini sudah ada sekitar 250 siswa yang sebelumnya berhenti sekolah sudah kembali bersekolah (<http://www.infosumbar.net>).

Berdasarkan data di atas terlihat masih banyak terdapat anak putus sekolah di Kota Padang dan upaya Pemkot Padang dalam meminimalisir anak putus sekolah dengan menyiapkan sekolah-sekolah untuk menampung anak-anak putussekolah salah satunya sekolah SMPN Filial 15 Padang. Yang terdapat di Jln. Adinegoro Km 16 Lubuk Buaya Padang dikarenakan masih banyak anak putus sekolah di daerah tersebut khususnya di kelurahan Pasie Nan Tigo Pasie Jambak.

Berdasarkan observasi awal peneliti bahwa Fenomena Anak Putus Sekolah di Kelurahan Pasie Nan Tigo di pengaruhi oleh faktor ekonomi dimana masyarakat setempat mayoritas nelayan dan buruh pasir yang pendapatanya tidak bisa di pastikan.

Hal ini sejalan dengan penyampaian salah seorang masyarakat yang bekerja sebagai nelayan pada 30 Desember 2015 lalu menurut penyampaian bapak yusrizal:

“...Saya sudah 15 tahun bekerja sebagai nelayan disini. Nelayan dulu tidak sama dengan sekarang, sekarang untuk pergi mencari ikan kelaut membutuhkan modal untuk membeli bekal dan minyak sementara pendapatan hasil tangkapan tidak selalu banyak akhir-akhir ini lebih sering tidak mendapatkan ikan...”

Dari kutipan wawancara di atas dapat di lihat bahwa masalah anak putus sekolah dikarenakan perekonomian keluarga yang lemah sehingga mengharuskan anak usia sekolah untuk membantu keluarganya dalam memenuhi kebutuhan di samping itu masalah anak putus sekolah juga disebabkan karena sarana transportasi yang tidak efektif dan tidak terjangkau bagi anak usia sekolah di Kelurahan Pasie Nan Tigo karena jarak tempuh dari rumah ke sekolah cukup jauh untuk di tempuh dengan berjalan kaki.

Fenomena anak putus sekolah di Kelurahan Pasie Nan Tigo jika dilihat dari aspek sosiologis tidaklah mendukung untuk meminimalisir angka anak putus sekolah yang ada. Karena lingkungan sosial masyarakat memberikan pengaruh negatif terhadap tumbuh kembang anak usia sekolah yang di sebabkan terdapatnya pondok remang-remang di pesisir pantai pasie jambak yang di jadikan sebagai tempat praktek maksiat yang seharusnya tidak dibenarkan untuk dilihat oleh anak usia sekolah.

Masyarakat setempat mengetahui bahwa pondok remang-remang yang ada di pesisir pantai memberikan pengaruh negatif yang besar terhadap kehidupan sosial masyarakat terutama anak usia sekolah. Namun pondok remang-remang ini

merupakan sumber perekonomian masyarakat dalam menyambung hidup dan mengabaikan kepedulianya terhadap pengaruh besar pada anak usia sekolah.

Hal ini di benarkan oleh Ibu Elfia sebagai ketua RT 03 (40 Tahun) pada hari Sabtu 4 Juni 2016 yang mengatakan:

“...Penyewaan pondok-pondok remang ini memang berdampak negatif terhadap kehidupan anak di lingkungan setempat khususnya di pesisir pantai pasie jambak. Namun penghasilan kami sangat banyak dihasilkan dari menyewakan pondok-pondok remang sebagai tempat perkumpulan anak-anak muda dalam memadu kasih. Pemerintah Kota Padang juga telah memberikan peringatan kepada kami untuk tidak lagi mendirikan pondok-pondok tepi pesisir pantai jika pondok-pondok dihancurkan maka pendapatan kami berkurang...”

Dari kutipan di atas dapat di lihat bahwa pengaruh dari pondok-pondok remang itu berdampak negatif terhadap kehidupan anak khususnya anak tepi pesisir pantai. Pola pergaulan hidup sangatlah bebas maka sangat sulit bagi anak untuk mengikuti gaya pola hidup yang lebih baik sesuai dengan ajaran Allah SWT. Pemerintah Kota Padang pun telah memberi peringatan kepada warga pesisir pantai agar tidak lagi membuka pondok-pondok remang demi keselamatan generasi muda penerus bangsa.

Setelah melakukan observasi awal dapat dilihat secara lebih spesifik masalah-masalah yang menyebabkan anak putus sekolah di Kelurahan Pasie Nan Tigo. Dari 30 anak putus sekolah yang memiliki kendala dalam melanjutkan sekolah yang di pengaruhi oleh biaya sebanyak 20 orang anak, kurang perhatian dari orang tua 4 orang anak, dan yang tidak berkeinginan sekolah 6 orang anak. Faktor yang dominan yang mempengaruhi anak putus sekolah terkendala oleh biaya.

Dari 12.773 Penduduk Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangahyang memiliki mata pencaharian sebagai petani nelayan terdapat 48 %, PNS 23 %, buruh lepas 12 %, dan yang tidak bekerja 17 % (Kelurahan Pasie Nan Tigo).

Jumlah penduduk di kelurahan Pasie Nan Tigo mencapai 12.773 jiwa yang masih aktif dan akan di jelaskan di dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3 Jumlah Penduduk Kelurahan Pasie Nan Tigo 2015

No	Jumlah Penduduk Akhir Bulan ini		
	L	P	L+P
1	505	663	1.168
2	374	538	912
3	647	714	1.361
4	613	720	1.333
5	703	728	1.431
6	448	644	1.092
7	380	431	811
8	660	905	1.565
9	437	500	937
10	301	206	507
11	274	208	482
12	219	295	514
23	234	426	660
Jumlah	5.795	6.978	12.773

(Sumber: Kelurahan Pasie Nan Tigo).

Dari penjelasan di atas yang di sampaikan oleh masyarakat dan anak usia sekolah di Kelurahan Pasie Nan Tigo dapat di lihat banyaknyamasalah yang menyebabkan anak putus sekolah. Maka dari itu penulis tertarik untuk melihat secara lebih dalam dan komprehensif masalah-masalah yang menyebabkan anak putus sekolah dengan judul penelitian yakni, “ *Fenomena Anak Putus Sekolah Di Kelurahan Pasie Nan Tigo*”.

B. Identifikasi masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih banyaknya masyarakat Kelurahan Pasie Nan Tigo yang hidup berada pada kehidupan yang kurang mampu.
2. Banyak anak usia sekolah yang terlibat dalam pekerjaan membantu ekonomi keluarga.
3. Belum adanya kebijakan yang menguntungkan bagi anak putus sekolah di Kelurahan Pasie Nan Tigo.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah terdapat beberapa masalah dan masalah dibatasi dengan melihat dari aspek sosiologis tentang fenomena anak putus sekolah, faktor-faktor penyebab anak putus sekolah, dan upaya-upaya Masyarakat dan Pemerintah terhadap anak putus sekolah di Kelurahan Pasie Nan Tigo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana fenomena anak putus sekolah di Kelurahan Pasie Nan Tigo dilihat dari aspek sosiologis ?
2. Faktor-faktor sosiologis apa saja yang menyebabkan anak putus sekolah di Kelurahan Pasie Nan Tigo ?

3. Upaya-upaya apa saja yang dilakukan oleh Pemerintah dan Masyarakat untuk Meminimalisir anak putus sekolah di Kelurahan Pasie Nan Tigo ?

E. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah dapat di bentuk tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan fenomena anak putus sekolah di Kelurahan Pasie Nan Tigo.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan anak putus sekolah di Kelurahan Pasie Nan Tigo.
3. Mengidentifikasi upaya-upaya yang dilakukan oleh Pemerintah dan Masyarakat untuk Meminimalisir anak putus sekolah di Kelurahan Pasie Nan Tigo.

F. Manfaat

Berdasarkan tujuan penelitian dapat di bentuk manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi yang baik di jurusan PPKN dalam pengembangan Ilmu Pendidikan Kewarganegaraan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai bahan pengalaman dan masukan bagi peneliti sendiri untuk mengaplikasikan ilmu yang sudah didapatkan oleh peneliti di bangku perkuliahan.
 - b. Bahan masukan bagi peneliti lain terutama yang tertarik meneliti dalam kajian sosial khususnya kajian pendidikan.